SEMAN	_		RENCANA	PEMBE	LAJARA	N SEMEST	ER			
	Program Stu	ıdi: Ilmu Gizi			Fakultas: Kedokteran					
Mata Kuliah:		Sindrom Metabolik		Kode:	LDIG60	04 SKS:	2	Sem:	Mata Kulia	ah Pilihan
Dosen Pengampu:		Prof. dr. M Sulchan, Sp.GK dr. Martha Ardiaria, M.Si.Med dr. Enny Probosari, M.Si.Med								
Capaia Mata K	n Pembelajaran Juliah:	Pada akhir mata kuliah ini mahasiswa mampu berfikir luas (K1) dan menjelaskan (K2) konsep sindroma metabolik dan keterkaitannya dengan bidang gizi.								
Deskrij Kuliah:	psi singkat Mata :	Pada mata kuliah ini mahasiswa mempelajari tentang konsep sindroma metabolik, keterkaitan d gizi, dan isu-isu terbaru mengenai permasalahan gizi yang berhubungan dengan sindrom metab berdasarkan penelitian terbaru					•			
1	2	3	4		5	6		7		
Ming	Kemampuan Akhir	Bahan Kajian/	Kajian/ Metode			Pengalaman Belajar Mahasiswa		Penilaian		an
gu ke tiap tahapan pembelajaran		Pokok Bahasan	Pembelajaran	۷ ×	Vaktu				teria & dikator	Bobot (%)
1	Mampu menjelaskan (K1) konsep sindrom metabolik	Metabolic syndrome overview	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 50')	2 x (2x	- Mahasis mendeng penjelasa dari dose	garkan an			5

TM: 2x2x

50'

- Mahasiswa

mendengarkan

- Project based

learning

2

Mampu menjelaskan

(K1) dasar teori

terjadinya obesitas

Overweight and

obesity

sindrom metabolik

- Ketepatan

menjelaskan

dalam

15%

			- Small group discussion		penjelasan dari dosen	dasar teori nutrigenomik	
3	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Obesity and inflammation	Project based learning Small group discussion	TM: 2x2x 50'	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	- Ketepatan dalam menjelaskan dasar teori obesitas dan inflamasi	15%
4	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Obesity and insulin resistance	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2x 50'	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	 Ketepatan dalam menjelaskan Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	5%
5	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Obesity and dyslipidemia	- ceramah - SGD	TM: 2x2x 50'	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	 Ketepatan dalam menjelaskan Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	15%
6	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan	Obesity and hypertension	- ceramah - SGD	TM: 2x2x 50'	- Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen	- Ketepatan dalam menjelaskan	15%

	inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut					- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	
7	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Obesity and hyperuricemia	- Ceramah - Small Group Discussion	TM: 2x 50'	 Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen Diskusi kelompok 	 Ketepatan dalam menjelaskan Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	5%
8	Evaluasi tengah seme	ster	-	-	-	-	
9	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Nutritional impact on inflammation in metabolic syndrome	- ceramah - Small group discussion	TM: 2x2x 50'	 Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen Diskusi kelompok 	 Ketepatan dalam menjelaskan Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	15%
10	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Metabolic syndrome and early life nutritional modification	- ceramah - Small group discussion	TM: 2x2x 50'	 Mahasiswa mendengarkan penjelasan dari dosen Diskusi kelompok 	 Ketepatan dalam menjelaskan Keaktifan mahasiswa dalam diskusi 	15%

11	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Oxydative stress and diseases related to metabolic syndrome	- Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50')	- Diskusi kelompok	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10%
12	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Maternal obesity, glucose intolerance, and inflammation in pregnancy	- Small Group Discussion	TM: 2 x (2x 50')	- Diskusi kelompok	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	10%
13	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Obesity, nutrigenomic, metabolic syndrome, and type 2 diabetes	- Small group discussion	TM: 3x 2x 50'	- Diskusi kelompok tentang hasil	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%
14	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif	Dietary fatty acid and metabolic syndrome	- Small group discussion	TM: 3x 2x 50'	- Diskusi kelompok tentang hasil	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%

	mengenai topik (K1)tersebut									
15	Mampu menjelaskan (K2) dasar teori hubungan atara obesitas dengan inflamasi dan berfikir luas/komprehensif mengenai topik (K1)tersebut	Micronutrient and metabolic syndrome	- Small group discussion	TM: 3x 2x 50'	- Diskusi kelompok tentang hasil	- Keaktifan mahasiswa dalam diskusi	15%			
16	16 Evaluasi akhir semester									
8. Daft	 Packer L, Sies H. 2008. Oxidative Stress and Inflammatory Mechanism in Obesity, Diabetes, and the Metabolic Syndrome. 4th ed. CRC Press. USA Syauqy A. Buku Ajar Sindrom Metabolik. Yogyakarta: K-Media; 2020. Dieny FF, Noer ER. Dietary Acid Load Berhubungan Dengan Sindrom Metabolik Dan Kesehatan Mental Pada Mahasiswi Obesitas. Indonesian Journal Clinical Nutrition. 2021.17(3):113-124. Dieny FF, Kurniawati DM, Wijayanti HS, Tsani AFA. Abdominal Diameter Profiles Related to Visceral Obesity Based on Lipid Accumulation Product in Obese Adolescent Females. Annals of Tropical Medicine & Public Health. 2021. 24(1):24-136. Noer ER, Ardiaria A, Sulchan M. Fasting Leptin and Acyl Ghrelin Levels in Obese and Lean Female. Annals of Tropical Medicine & Public Health. 2021. 24(1) 									